

Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMKN 1 Cimerak

Deca

Stitnu Al Farabi Pangandaran ; decacijulang555@gmail.com

Abstract :

Class management is all efforts directed towards creating an effective and enjoyable learning atmosphere, as well as motivating students to learn to the best of their abilities. This research aims to understand how the implementation of class management can improve student achievement at SMKN 1 CIMERAK. The type of research in this study is qualitative research with a descriptive approach that uses data collection techniques including interviews, observations, open and directed discussions, as well as documentation studies involving the school principal and teachers of SMKN 1 CIMERAK to describe the implementation of class management in improving student performance at SMKN 1 CIMERAK. The results of the study show that the implementation of class management in improving student performance at SMKN 1 CIMERAK starts with teaching objectives, time management, room arrangement, and grouping students in learning.

Keywords : *Management, class, Learning Achievement*

Abstrak :

Manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik kemampuan mereka. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMKN 1 CIMERAK. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang

menggunakan teknik pengumpulan data antara lain wawancara, observasi, diskusi lengkap terbuka dan terarah, serta studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah dan Guru SMKN 1 CIMERAK untuk mendeskripsikan pengimplementasian manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMKN 1 CIMERAK. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengimplementasian manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMKN 1 Cimerak ini dimulai dengan tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan dan pengelompokan siswa dalam belajar.

Kata Kunci : *Manajemen, kelas, prestasi belajar*

Pendahuluan

Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian, seorang siswa mendapat prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu sering dikatakan siswa tersebut berhasil. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai, "hasil yang telah dicapai", prestasi sebagai hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok (Astuti, 2019).

Menurut Suhardan dkk Manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik kemampuan mereka. Atau dapat dikatakan juga bahwa, manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis.

Mengelola kelas merupakan tugas guru untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan menetralisir keadaan jika terjadi gangguan di dalam kelas selama proses belajar mengajar. Sebagai contoh guru harus menghentikan tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, memberikan hadiah pada siswa yang menyelesaikan tugas atau dapat menjawab pertanyaan guru serta penetapan norma-norma atau aturan kelompok yang produktif. Sehingga ketika guru memasuki kelas, maka seorang guru punya masalah pokok, yaitu masalah pengajaran dan masalah menajemen atau pengelolaan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan Prestasi Belajar pada siswa di dalam kelas.

Menurut Penelitian Terdahulu Rani Febrianti (2022) dalam tulisannya berjudul "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mtsn Aceh Tenggara" Menerangkan tentang Bagaimana perencanaan pengaturan kelas dalam peningkatan prestasi peserta didik. Rani melakukan penelitiannya di Aceh Tenggara dengan metode penelitian data kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pengaturan kelas dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik dilihat dari perencanaan serta pelaksanaannya sudah baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menerangkan Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan Perbedaan nya yaitu penelitian terdahulu lebih menekankan

kepada pengaturan kelasnya, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan terhadap fungsi manajemennya supaya prestasi belajar siswa meningkat.

Reza Uswantu (2019) dalam tulisannya Berjudul "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Labuhan Ratu Bandar Lampung" Menerangkan tentang Bagaimana pengaturan peserta didik di MTs Mathla'ul anwar labuhan ratu. Reza Uswantu melakukan penelitiannya di Bandar Lampung dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis data yang menekankan ada makna, penalaran, definisi situasi tertentu serta menggambarkan apa adanya mengenai prilaku obyek yang sedang diteliti. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran fiqih di MTs Mathla'ul Anwar Labuhan Ratu adalah pengaturan peserta didik: dengan membangkitkan motivasi belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, menciptakan variasi belajar dengan bercerita yang berhubungan dengan materi pada saat itu. Dan kemudian memberikan reward kepada siswa yang memiliki prestasi belajar. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama sama menerapkan manajemen kelas dan menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih menekankan pada pengaturan peserta didiknya dan penelitian ini lebih memfokuskan pada fungsi manajemennya supaya prestasi belajar siswa meningkat.

Mona Zahara (2017) dalam tulisannya berjudul " Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Al-Azhar 3 Way Halim Bandar Lampung" menerangkan tentang bagaimanakah Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran di SMP AL-AZHAR 3 Way Halim Bandar Lampung. Mona Zahara melakukan penelitiannya di Bandar Lampung dengan menggunakan analisa deskriptif yaitu analisa data yang menekankan pada makna, penalaran, definisi situasi tertentu (dalam konteks tertentu) serta menggambarkan apa adanya mengenai prilaku obyek yang sedang diteliti. Adapun hasil penelitiannya melalui tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan (fasilitas), dan pengelompokan siswa dalam belajar. Adapun peranan lain yang dilaksanakan oleh manajemen kelas dalam proses pembelajaran ialah dengan pengorganisasian pembelajaran, komunikasi secara efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap mata pelajaran, sikap positif terhadap peserta didik, pemberian nilai yang adil, dan keluwesan dalam pendekatan pembelajaran. Persamaannya penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama sama

menerapkan manajemen kelas dan menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih menekankan pada pengaturan kelas dan penelitian ini lebih memfokuskan pada fungsi manajemennya supaya prestasi belajar siswa meningkat. Berikut merupakan rangkuman hasil kajian penelitian terdahulu.

Bahan dan Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif kualitatif, hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi (Sugiono, 2011).

Alasan mengapa menggunakan penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif bukan hanya sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna dan alasan lainnya mengapa peneliti menggunakan metode ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang fenomena dan kondisi Implementasi Manajemen Kelas di SMKN 1 Cimerak dengan mendeskripsikan segala apa yang terjadi tanpa dibuat-buat dengan secara utuh dan natural (alamiah) sehingga dengan menggunakan metode ini mampu memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkap oleh metode kuantitatif.

Diskusi dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Manajemen Kelas di SMKN 1 Cimerak

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 1 Cimerak bahwa "pelaksanaan manajemen kelas di SMKN 1 Cimerak ini berjalan dengan baik sesuai dengan kreatifitas atau inovasi guru itu sendiri kalau gurunya kreatif maka manajemen kelasnya pun akan terbangun. Pengaruh manajemen kelas juga sangat besar sekali bagi prestasi siswa, terutama dalam menerapkan model pembelajaran, metode yang diberikan dan media yang dipersiapkan itu adalah salah satu modal untuk manajemen kelas yang baik sehingga tidak hanya membutuhkan RPP saja tapi harus mencakup

kepada semuanya metodenya bagaiman, modellnya bagimana dan medianya bagaimana" (Supriatna kepala sekolah, 2024).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Teori yang dikemukakan oleh Syaiful Djamarah dan Aswan Zaini "Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak boleh ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efisien dan efektif. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar" (Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2010).

Guru dalam pelaksanaan tugas secara profesional adalah seorang pengelola, dalam hal ini pengelola kelas. Tugas ini berhubungan dengan kegiatan guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas. Guru menghadapi sejumlah siswa yang berasal dari lingkungan sosial dan emosi yang berbeda, karena itu guru diharapkan bisa mengelola kelas dengan baik dan efektif.

Pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran di SMKN 1 Cimerak yang dilakukan oleh guru di SMKN 1 Cimerak bukanlah hal yang baru. Terkait dengan usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan manajemen kelas di SMKN 1 Cimerak mendapat dukungan dari Kepala Sekolah yang "senantiasa mengimbau para guru untuk meningkatkan ketertiban dan kondisi belajar yang kondusif dalam meningkatkan kualitas peserta didiknya. Dalam kesempatan rapat mengenai pembelajaran ataupun upacara beliau tidak bosan dalam mengingatkan kepada para guru untuk menciptakan pembelajaran sebaik mungkin" (supriatna kepala sekolah, 2024).

2. Presrtasi Siswa di SMKN 1 Cimerak

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 1 Cimerak (Supriatna S.Pd., M.Pd) motivasi belajar itu sangat penting berkaitan dengan tujuan belajar itu sendiri bagaimana cara siswa belajar dikelas yang di sampaikan pada kegiatan upacara untuk memberikan semangat belajar berupa pesan pesan terhadap siswa. Kemudian siswa harus semangat dalam belajar meningkatkan literasi supaya siswa tersebut mendapatkan prestasi, berwirausaha, bekerja ataupun melanjutkan pendidikan di masa yang akan datang.

Adapun penghambat guru dalam pemberian motivasi terhadap siswa itu faktor dari guru itu sendiri memberikan motivasi terhadap siswa, tergantung dari siswa itu sendiri bagaimana menanggapi motivasi dari guru tersebut (supriatna kepala sekolah,

2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika (maya dewi cahyani) pemberian motivasi terhadap siswa itu sering dilakukan sebelum belajar dengan cara memberikan kata-kata dan juga contoh atau perilaku kita sendiri supaya siswa merasa termotivasi, dan dilakukan ketika icebreaking ataupun sebelum belajar dimulai. Motivasi belajar tersebut sangat penting bagi prestasi siswa dari guru ataupun orang tua siswa tersebut.

Dampak dari tidak memberikan motivasi terhadap siswa itu siswa akan menjadi lalay dalam belajar yang biasanya disiplin malah menjadi seenaknya akan pelajaran yang begitu penting. Sebagai guru matematika sekaligus wali kelas siswa juga selalu menanyakan bagaimana latar belakang anak tersebut sehingga tau permasalahan yang dialami siswa itu sendiri. Dan hubungan dengan orangtua siswa juga sangat baik dengan cara selalu komunikasi jika siswa tidak sekolah atau masuk pelajaran (Maya dewi cahyani, 2024)

3. Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMKN 1 Cimerak

Kepala Sekolah SMKN 1 Cimerak yang harus diperhatikan dalam ruangan kelas yaitu model pembelajarannya itu sendiri, yang dimana kemudian media yang digunakan itu seperti apa dan harus jelas dalam pengaturan ruangan. Pengaturan ruangan tidak harus monoton bahwa anak itu sekali kali berpindah tempat duduk dari depan ke belakang ataupun sebaliknya, dan pengaturan ruangan kelas juga tergantung dengan media yang diberikan dan metode atau model pembelajaran yang diberikan seorang.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono melihat siswa sebagai individu dengan segala perbuatan dan persamaannya. Persamaan dan perbedaan yang dimaksud adalah persamaan kecerdasan, kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian dan latar belakang lingkungan. Berbagai persamaan dan perbedaan kepribadian siswa diatas, berguna dalam membantu usaha pengaturan siswa dikelas. Terutama berhubungan dengan masalah bagaimana pola pengelompokan siswa guna menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kreatif, sehingga kegiatan belajar yang penuh kesenangan dan bergairah dapat bertahan dalam waktu yang relatif lama (Syaiful Bahri Djamarah, 2010).

Kesimpulan

Berdasarkan dari data dan hasil penelitian serta analisis sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Untuk mengambil kesimpulan penulis menggunakan cara kesimpulan “induktif”, yaitu berangkat dari data khusus menuju pada kesimpulan secara umum. Maka dapat penulis simpulkan bahwa manajemen kelas dalam proses pembelajaran SMKN 1 Cimerak, telah melakukan berbagai upaya melalui: tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan (fasilitas), pengelompokan siswa dalam belajar.

Adapun hubungan antara manajemen kelas dengan prestasi belajar siswa di SMKN 1 Cimerak ini sangat berpengaruh akan lulusan berprestasi yang memiliki jiwa wirausaha ataupun melanjutkan pendidikan di masa yang akan datang.

Referensi

- Asep Suryana. (2006). *Bahan Belajar Mandiri Manajemen kelas*. jakarta.
- Astuti. (2019). jurnal manajemen pendidikan islam. *Manajemen kelas yang efektif*, 892-907.
- Creswell, J. W. (2013). qualitative inquiry and research design.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods approaches*.
- Crishtoper Dunber, Best Practise in Classroom Management . (2004).
- Denzin, N.K., & Lincoln, Y. S. (2011). the sage handbook of qualitative research. 308.
- Hanke korpershoek. (2014). *effectife classroom management strategies and classroom management programs for educational practise*.
- Luis Felipe Viera Valencia and Dubian Garcia Giraldo. (2019). *Angewandte Chemie international Edition*.
- Mardalis. (2004). *metode penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta.
- Margono. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Saldana, J. (Qualitative data analysis: A methods sourcebook.).
- Nana Syaodih. (2010). *metode penelitian pendidikan* . Bandung.
- Sugiono . (2013). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, Kombinasi, R&D*. Bandung.
- Sugiono. (2011). *metode penelitian pendidikan*. Bandung.
- Sugiono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung.

Suharsono Tjokrosujoso. (1995). *analisis data penelitian*. Malang.

Supriatna kepala sekolah. (2024). *wawancara*. pangandaran.

Sutrisno Hadi. (2004). mettodologi research jilid II, Fakultas psikologi UGM. 4.

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2010). *Strategi belajar mengajar*. jakarta.

Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *strategi belajar mengajar*. Jakarta.

Tim dosen administrasi pendidikan universitas pendidikan indonesia, Ade Rukmana dan Asef Suryana. (2011). *Manajemen pendidikan*. Bandung.

UUD Nomor 20 Tahun 2003. (2003). sistem pendidikan nasional. 1-33.

viera Valencia and Garcia Giraldo. (n.d.).

Wisnu Kristianto. (2024). *guru PJOK*. pangandaran.